

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak serta efektivitas dari penerapan kebijakan pemerintah Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor setelah pandemi Covid-19. Kebijakan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program pemutihan pajak, digitalisasi pajak, sosialisasi perpajakan, dan pengaruh kesadaran wajib pajak untuk patuh membayar pajak kendaraan bermotor. Kebijakan pemerintah ini juga akan dianalisis lebih lanjut melalui pencapaian dari target yang telah sebelumnya ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan kebijakan yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan Kuesioner secara *offline* dan *online* dengan populasi seluruh masyarakat Banyumas yang menjadi wajib pajak kendaraan bermotor. Menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini mengambil 100 sampel yang dianalisis lebih lanjut menggunakan pengujian statistik dengan SPSS.

Penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa (1) Pemutihan pajak berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, (2) Digitalisasi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, (3) Sosialisasi perpajakan berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor, (4) Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat diteruskan dengan program pemutihan pajak dan sosialisasi perpajakan melalui sosial media yang telah terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak kendaraan bermotor di Banyumas, Jawa Tengah.

Kata Kunci : Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor, Pemutihan Pajak, Digitalisasi Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

SUMMARY

The research was conducted to determine the impact and effectiveness of implementing Banyumas Government policies in increasing compliance with paying motor vehicle taxes after pandemic (Covid-19). The policies studied in this research are the implementation of tax whitening programs, tax digitalization, tax socialization, and the influence of taxpayer awareness on paying motor vehicle taxes obediently. This government policy will also be analyzed further through the achievement of previously set targets as benchmark for the success of the policies set. This research use quantitative methods by disturbing offline and online questionnaires to the entire population of Banyumas people who are motor vehicle tax payers. Using purposive sampling, this research took 100 samples which were further analyzed using statistical testing with SPSS.

The research conclude that (1) Tax bleaching has an effect on increasing compliance with paying motor vehicle tax, (2) Tax digitalization has no effect on increasing compliance with paying motor vehicle tax, (3) Tax socialization has an effect on increasing compliance with paying motor vehicle tax, (4) Awareness taxpayers have no effect on compliance with paying motor vehicle taxes. The government's policy to increase motor vehicle tax revenue can be continued with tax whitening programs and tax socialization with social media which has proven to be quite effective in increasing motor vehicle tax revenue and compliance in Banyumas, Jawa Tengah.

Key Words: Motor Vehicle Tax Compliance, Tax bleaching, Tax Digitalization, Tax Socialization, Taxpayer Awareness, Motor Vehicle Tax Revenue